



---

## HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DAN FASILITAS BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA

**Fariha Onny**

SMA Negeri 11 Semarang, Semarang, Jawa Tengah 50151, Indonesia

Email: [onny\\_ha@gmail.com](mailto:onny_ha@gmail.com)

Submit: 05-10-2021; Revised: 09-10-2021; Accepted: 21-10-2021; Published: 30-10-2021

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel perhatian orang tua ( $X_1$ ) dan fasilitas belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar siswa ( $Y$ ). Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dan *expost facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas I SMA Negeri 11 Semarang, Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah, yang terdiri dari 15 kelas dengan jumlah siswanya sebanyak 430 orang. Sampel penelitian diambil dengan cara *random sampling* yaitu diambil dua kelas dengan jumlah siswa sebanyak 70 orang. Metode pengambilan data adalah angket untuk mendapatkan data tentang perhatian orang tua dan fasilitas belajar, dan dokumentasi untuk data prestasi belajar. Teknik analisis data menggunakan persamaan analisis regresi dua variabel bebas. Hasil analisis diperoleh persamaan regresi ganda  $\hat{Y} = 4,698 + 0,01X + 0,1X$ , dan diperoleh koefisien determinansi sebesar 0,163 atau 16,3%. Hal ini berarti kontribusi variabel perhatian orang tua dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 11 Semarang, Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah sebesar 16,3%, melalui persamaan regresi tersebut. Selanjutnya diuji signifikansinya dengan menggunakan uji F. Ternyata  $F_{hitung}$  sebesar 6,505 lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan  $dk = 67$  dan taraf signifikan 5% sebesar 3,140. Ini berarti bahwa model regresi ganda yang diperoleh dapat dipakai untuk memprediksikan prestasi belajar. Berdasarkan analisis data dapat diterangkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan fasilitas belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa kelas I SMA Negeri 11 Semarang, Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah.

**Kata Kunci:** Perhatian Orang Tua, Fasilitas Belajar, Prestasi Belajar Siswa.

**ABSTRACT:** This study aims to determine the relationship between the variables of parental attention ( $X_1$ ) and learning facilities ( $X_2$ ) on student achievement ( $Y$ ). This research is a type of descriptive and *expost facto* research. The population in this study were all first grade students of SMA Negeri 11 Semarang, South Semarang, Semarang City, Central Java, which consisted of 15 classes with a total of 430 students. The research sample was taken by random sampling, namely two classes were taken with a total of 70 students. The data collection method is a questionnaire to obtain data on parental attention and learning facilities, and documentation for learning achievement data. The data analysis technique used a regression analysis equation of two independent variables. The results of the analysis obtained the multiple regression equation  $\hat{Y} = 4.698 + 0.01X + 0.1X$ , and the coefficient of determination was 0.163 or 16.3%. This means that the contribution of the variables of parental attention and learning facilities together on student achievement at SMA Negeri 11 Semarang, South Semarang, Semarang City, Central Java is 16.3%, through the regression equation. Furthermore, the significance was tested using the F test. It turned out that  $F_{Count}$  was 6.505 greater than  $F_{Table}$  with  $dk = 67$  and a significant level of 5% was 3.140. This means that the multiple regression model obtained can be used to predict learning achievement. Based on the data analysis, it can be explained that there is a positive and significant relationship between parental attention and learning facilities together with the learning achievement of first grade students at SMA Negeri 11 Semarang, South Semarang, Semarang City, Central Java.

**Keywords:** Parental Attention, Learning Facilities, Student Achievement.



**How to Cite:** Onny, F. (2021). Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa. *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 1(1), 38-49. <https://doi.org/10.36312/ejiip.v1i1.17>



**Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan** is Licensed Under a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Proses pendidikan merupakan salah satu upaya tahapan pengembangan kemampuan dan perilaku manusia yang menggunakan hampir seluruh pengalaman hidup siswa (Mulyasa, 2004; Slameto, 2010). Tanggung jawab pendidikan sebenarnya tidak hanya pada sekolah, namun juga pada masyarakat modern (orang tua dan komite sekolah). Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal mendapat kepercayaan luas untuk mempersiapkan siswa mengembangkan diri seluas-luasnya sebagai persiapan untuk memasuki dunia masyarakat dewasa (pasar kerja) (Sudjana, 2006; Sugihartono, 2007). Oleh karena itu, sekolah selain menanamkan nilai-nilai juga membekali siswa dengan berbagai pengetahuan dan teknologi yang memadai.

Faktor *intern* merupakan segala hal yang berkaitan dengan diri siswa. Faktor *intern* ini meliputi antara lain: tingkat intelegensi (kecerdasan), minat, bakat, motivasi, dan aspek kejiwaan siswa. Sedangkan faktor *ekstern* adalah faktor-faktor di luar pribadi siswa, seperti: kondisi dan sistem sekolah, kultur sekolah, kondisi lingkungan di rumah, peran kepedulian orang tua, fasilitas belajar, serta kepedulian masyarakat (Arikunto, 2009). Apabila faktor tersebut diperhatikan dengan baik maka akan berkorelasi dengan prestasi belajar siswa di tingkat satuan pendidikan tertentu.

Masalah prestasi belajar siswa pada dasarnya merupakan tanggung jawab bersama, baik sekolah (guru), masyarakat, maupun keluarga (orang tua) (Arikunto, 2012). Sehingga jika peran dari elemen-elemen tersebut dimaksimalkan maka setidaknya dapat menjadi faktor penentu peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah. Untuk mengetahui adanya hubungan kedua faktor tersebut di atas dengan prestasi belajar siswa, penulis berusaha menyatakan serta menyusun buah pikiran secara tertulis dengan memilih judul penelitian, yaitu “Hubungan antara Perhatian Orang Tua dan Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas I SMA Negeri 11 Semarang, Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah”.

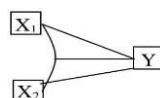
Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1) apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas I SMA Negeri 11 Semarang, Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah?, 2) apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas dengan prestasi belajar siswa kelas I SMA Negeri 11 Semarang, Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah?, dan 3) apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan fasilitas secara bersama-sama dengan

prestasi belajar siswa kelas I SMA Negeri 11 Semarang, Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah?

Sedangkan yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) mengetahui adanya hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas I SMA Negeri 11 Semarang, Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah; 2) mengetahui adanya hubungan fasilitas belajar dengan prestasi belajar siswa kelas I SMA Negeri 11 Semarang, Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah; dan 3) mengetahui adanya hubungan perhatian orang tua dan fasilitas belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa kelas I SMA Negeri 11 Semarang, Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah.

## METODE

Penelitian ini menggunakan dua macam variabel bebas yaitu perhatian orang tua ( $X_1$ ) dan fasilitas belajar ( $X_2$ ). Sementara variabel terikat ialah prestasi belajar ( $Y$ ).



Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada (yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau) (Susilo, 2007). dan penelitian *expost facto* yaitu penelitian yang pengumpulan datanya diungkap dari data yang sudah ada, bukan data yang diadakan melalui kegiatan atau perlakuan tertentu.

Secara operasional variabel yang diteliti didefinisikan sebagai berikut :

### Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dimaksud adalah skor yang diperoleh siswa dari hasil ujian kompetensi yang ada pada buku pribadi guru (daftar nilai) kelas I SMA Negeri 11 Semarang, Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah.

### Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh orang tua terhadap anaknya, agar anak senantiasa belajar, antara lain: mengontrol dan membantu anak dalam kesulitan belajar, memberikan dorongan belajar, mengingatkan anak untuk tidak bergaul dengan anak nakal, dan sebagainya.

### Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar adalah fasilitas yang dibutuhkan anak untuk belajar Kimia di rumah antara lain: alat belajar, ruang belajar, meja belajar, buku-buku pelajaran, dan sebagainya.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas I SMA Negeri 11 Semarang, Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah yang terdiri dari 15 kelas dengan jumlah siswanya sebanyak 430 orang. Sampel penelitian diambil dengan cara *random sampling* yaitu dari 15 kelas diambil secara acak dua kelas



dengan jumlah siswa sebanyak 70 orang.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian dilakukan sebagai berikut : 1) data prestasi belajar, data ini diperoleh dari dokumentasi prestasi belajar siswa mata diklat Kimia di sekolah yang ada pada buku pribadi guru (daftar nilai Kimia); 2) data perhatian orang tua diperoleh dengan menggunakan angket. Instrumen perhatian orang tua (X1) pada penelitian ini berjumlah 15 butir pernyataan, dengan skor 0, 1, 2, dan 3 (3 untuk jawaban selalu, 2 untuk jawaban sering, 1 untuk jawaban jarang, dan 0 untuk jawaban tidak pernah), sehingga diperoleh rentang jawaban skor 0 sampai dengan 45; dan 3) data fasilitas belajar diperoleh dengan menggunakan angket. Instrumen fasilitas belajar (X2) pada penelitian ini berjumlah 15 butir pernyataan, dengan skor 0 dan 1 (1 untuk jawaban ya dan 0 untuk jawaban tidak), sehingga diperoleh rentang jawaban skor 0 sampai dengan 15.

Waktu pelaksanaan pengumpulan data adalah pada bulan Maret 2007. Setelah itu, semua data yang terkumpul diperiksa sendiri dan diberi skor, kemudian ditabulasi dan dianalisis secara statistik.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### ***Analisis Statistik Deskriptif***

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian. Analisis statistik deskriptif melalui skor terendah, skor tertinggi, skor maksimum *ideal*, rata-rata, *median*, *modus*, dan standar deviasi.

#### ***Analisis Uji Normalitas Data***

Analisis pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data ini dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat*, dengan rumus sebagai berikut :

$$X^2_{hit} = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

(Sumber: Sugiyono, 2006).

#### **Keterangan:**

$f_o$  = Frekuensi pengamatan;

$f_h$  = Frekuensi harapan.

Pengujiannya, bila  $X^2_{hit}$  lebih kecil atau sama dengan  $X^2_{tab}$  maka data berdistribusi normal.

#### ***Analisis Uji Linieritas Data***

Analisis pengujian linieritas data digunakan untuk mengetahui sifat hubungan antara data variabel bebas dengan data variabel terikat melalui persamaan regresi sederhana  $\hat{Y} = a + bX$ . Dimana:  $\hat{Y}$  = subyek dalam variabel yang diprediksikan;  $X$  = subyek pada variabel yang mempunyai nilai tertentu;  $a$  = nilai *konstanta* harga  $Y$  jika  $X = 0$ ; dan  $b$  = angka arah atau koefisien regresi.

Menghitung a :

$$a = \sum Y - \frac{b \cdot \sum X}{n}$$

Menghitung b :

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Persamaan regresi ganda :

$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$  dengan a,  $b_1$  dan  $b_2$  sebagai berikut:

Menghitung a:

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left( \frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left( \frac{\sum X_2}{n} \right)$$

Menghitung  $b_1$  dan  $b_2$ :

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$
$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Selanjutnya dilakukan uji F, untuk menentukan persamaan tersebut berpola linier. Hubungan antara variabel bebas dan terikat dikatakan berpola linier jika  $F_{hitung}$  yang diperoleh lebih kecil harganya dari harga  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Adapun analisis statistik uji F dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

(Sumber: Riduwan, 2009).

**Keterangan:**

$F_{hitung}$  = Nilai  $F_{hitung}$ ;

$RJK_{TC}$  = Rata-rata jumlah *kuadrat* tuna cocok;

$RJK_E$  = Rata-rata jumlah *kuadrat error*.

Kriteria pengujian adalah jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 dengan dk pembilang k-2 dan dk penyebut n-k, maka data berpola tidak linier, sedangkan jika  $F_{hitung}$  lebih kecil  $F_{tabel}$  maka data berpola linier artinya analisis uji korelasi maupun regresi dapat dilanjutkan.

**Analisis Teknik Statistik Inferensial**

Analisis statistik inferensial yang digunakan adalah analisis korelasi *product moment*, analisis korelasi ganda, analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda yang dimaksudkan untuk hubungan sebab akibat variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

### 1) Korelasi *Product Moment*

Teknik ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis dua variabel bila data kedua variabel berbentuk *interval* dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama. Untuk menghitung koefisien korelasi digunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum X^2 Y^2)}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2006).

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikan yang berfungsi untuk mencari makna hubungan variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi *product moment* tersebut diuji dengan uji signifikan dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2006).

Dimana:

$t_{hitung}$  = Nilai t;

r = Nilai koefisien korelasi;

n = Jumlah sampel.

Pengujiannya, jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05, artinya ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar.

### 2) Korelasi Ganda

Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel bebas (Suryobroto, 1997) yaitu perhatian orang tua ( $X_1$ ) dan fasilitas belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama (*simultan*) dengan variabel terikat yaitu prestasi belajar ( $Y$ ). Rumus korelasi ganda berikut ini.

$$R_{y \cdot x_1 \cdot x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2 r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1 x_2}}{1 - r_{x_1 x_2}^2}}$$

(Sumber: Riduwan, 2009).

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda dicari  $F_{hitung}$ , kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ .

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}}$$

(Sumber: Riduwan, 2009).

**Keterangan:**

R = Nilai koefisien korelasi ganda;

k = Jumlah variabel bebas;

n = Jumlah sampel.

Kriteria pengujian signifikan adalah jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 dengan dk pembilang k dan dk penyebut  $n-k-1$ , artinya terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar.

**3) Regresi Sederhana**

Regresi adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Regresi mengemukakan tentang keinginan tahu apa yang terjadi di masa depan untuk memberikan kontribusi menentukan keputusan yang terbaik (Suryabrata, 2006).

Selanjutnya untuk menguji signifikansi dicari  $F_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ . Menguji signifikansi dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}}$$

Kriteria pengujian signifikan adalah jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 dengan dk pembilang Reg (b/a) dan dk penyebut Res, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar.

**4) Regresi Ganda**

Analisis regresi ganda adalah analisis peramalan nilai hubungan dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan adanya hubungan fungsi atau hubungan sebab akibat antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat (Wiriaatmadja, 2009).

Selanjutnya untuk menguji signifikansi dicari  $F_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ . Menguji signifikansi dengan rumus berikut ini.

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)}$$

(Sumber: Riduwan, 2009).

**Dimana :**

n = Jumlah responden;

m = Jumlah variabel bebas;

R = Korelasi ganda.

Kriteria pengujian signifikan adalah jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 dengan dk pembilang m dan dk penyebut  $n-m-1$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif

Data yang terkumpul dari penelitian, sebelum dianalisis diadakan tabulasi terlebih dahulu. Langkah selanjutnya adalah menghitung skor masing-masing variabel. Hasil analisis deskripsi skor perhatian orang tua ( $X_1$ ), fasilitas belajar ( $X_2$ ) dan prestasi belajar ( $Y$ ) secara ringkas dapat dilihat pada hasil perhitungan selengkapnya.

**Tabel 1. Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif.**

| Variabel | Kasus | Skor Min. | Skor Max. | Skor Max Ideal | Mean   | Median | Modus  | Standar Deviasi |
|----------|-------|-----------|-----------|----------------|--------|--------|--------|-----------------|
| X1       | 70    | 18        | 37        | 45             | 27.657 | 27.667 | 28.136 | 4.948           |
| X2       | 70    | 4         | 12        | 15             | 6.329  | 7.580  | 7.900  | 2.430           |
| Y        | 70    | 4.80      | 7.00      | 10             | 5.072  | 5.100  | 4.974  | 0.659           |

### Pengujian Prasyarat Analisis

**Tabel 2. Uji Normalitas.**

| Variabel                      | $X^2_{Hitung}$ | $X^2_{Tabel}$ Taraf sig. 5% | Kesimpulan |
|-------------------------------|----------------|-----------------------------|------------|
| Perhatian orang tua ( $X_1$ ) | 5.726          | db. = 5 $X^2 = 11.070$      | Normal     |
| Fasilitas belajar ( $X_2$ )   | 7.815          | db. = 5 $X^2 = 11.070$      | Normal     |
| Prestasi belajar ( $Y$ )      | 7.755          | db. = 5 $X^2 = 11.070$      | Normal     |

**Tabel 3. Uji Linieritas.**

| Hubungan Fungsional                                          | $F_{Hitung}$ | $F_{Tabel}$            | Kesimpulan |
|--------------------------------------------------------------|--------------|------------------------|------------|
| Hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar. | 0.809        | $(0.95)(17;51) = 1.78$ | Linier     |
| Hubungan antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar.   | 1.935        | $(0.95)(7;61) = 2.020$ | Linier     |

### Pengujian Hipotesis

#### 1) Pengujian Hipotesis Pertama

Hasil analisis diperoleh persamaan regresi sederhana hubungan antara variabel perhatian orang tua ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) adalah  $\hat{Y} = 4,76 + 0,04X_1$ .

**Tabel 4. Pengujian Hipotesis Pertama.**

| Sumber Variansi | derajat kebebasan (dk) | Jumlah Kuadrat (JK) | Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK) | $F_{Hitung}$                                                | $F_{Tabel}$ |
|-----------------|------------------------|---------------------|--------------------------------|-------------------------------------------------------------|-------------|
| Total           | 70                     | 2353.79             | -                              | Sig = 5.479                                                 | 3.14        |
| Regresi (a)     | 1                      | 2325.313            | 2325.313                       | Linier = 1.935                                              | 1.78        |
| Regresi (b/a)   | 1                      | 2.12                | 2.12                           | Keterangan:<br>Perbandingan $F_{Hitung}$ dengan $F_{Tabel}$ |             |
| Residu          | 68                     | 26.117              | 0.384                          |                                                             |             |
| Tuna Cocok      | 17                     | 5.547               | 0.326                          |                                                             |             |

| Sumber Variansi   | derajat kebebasan (dk) | Jumlah Kuadrat (JK) | Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK) | $F_{hitung}$                                                         | $F_{Tabel}$               |
|-------------------|------------------------|---------------------|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| Kesalahan (Error) | 51                     | 20.57               | 0.403                          | Signifikan dan Linieritas, ternyata $5.479 > 3.14$<br>$0.809 < 1.78$ | Signifikan<br>Pola Linier |

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh  $F_{hitung}$  adalah 5,479, jika dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan  $n = 70$  taraf signifikan 5% diperoleh sebesar 3,140. Ternyata  $F_{hitung} = 5,479$  lebih besar dari  $F_{tabel} = 3,140$ , sehingga model regresi dapat dipakai untuk memprediksikan prestasi belajar.

Dengan persamaan di atas *konstanta* sebesar 4,76 menyatakan jika tidak ada kenaikan skor dari variabel perhatian orang tua ( $X_1$ ), maka skor prestasi belajar ( $Y$ ) adalah 4,76. Koefisien regresi sebesar 0,04 menyatakan skor perhatian orang tua akan memberikan peningkatan skor sebesar 0,04. Selanjutnya harga koefisien korelasi yang diperoleh dengan perhitungan adalah 0,273 atau ( $r_{x1y} = 0,273$ ). Hal ini menunjukkan ada hubungan di antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar. Sedangkan tingkat signifikan koefisien korelasi diperoleh dari membandingkan harga  $r_{x1y} = 0,273$  dengan harga  $r_{tabel}$  dengan  $n = 70$  pada taraf signifikan 5% adalah 0,235. Ternyata harga  $r_{x1y} = 0,273$  lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,235$ , maka hubungan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar signifikan.

Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,075 atau 7,5%. Hal ini berarti kontribusi variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 11 Semarang, Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah sebesar 7,5% melalui model persamaan regresi di atas.

Pengujian signifikan dari persamaan regresi dengan menggunakan uji  $t$  sebagai berikut : Harga  $t_{hitung}$  diperoleh sebesar 2,341, adapun harga  $t_{tabel}$  dengan  $dk=70-2= 68$  pada taraf signifikan 5% sebesar 1,658. Ternyata harga  $t_{hitung} 2,341$  lebih besar dari  $t_{tabel} 1,658$ , sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti koefisien regresi signifikan atau terdapat hubungan antara perhatian orang tua dan prestasi belajar.

## 2) Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil analisis diperoleh persamaan regresi sederhana hubungan antara variabel fasilitas belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) adalah  $\hat{Y} = 4,88 + 0,11X_2$ .

**Tabel 5. Pengujian Hipotesis Kedua.**

| Sumber Variansi | Derajat Kebebasan (dk) | Jumlah Kuadrat (JK) | Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK) | $F_{hitung}$   | $F_{tabel}$ |
|-----------------|------------------------|---------------------|--------------------------------|----------------|-------------|
| Total           | 70                     | 2353.79             | -                              | Sig = 12.824   | 3.14        |
| Regresi (a)     | 1                      | 2325.313            | 2325.313                       | Linier = 1.935 | 2.020       |
| Regresi (b/a)   | 1                      | 4.44                | 4.44                           | Keterangan:    |             |

| Sumber Variansi   | Derajat Kebebasan (dk) | Jumlah Kuadrat (JK) | Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK) | $F_{hitung}$                                                                                                                               | $F_{tabel}$ |
|-------------------|------------------------|---------------------|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| Residu            | 68                     | 24.037              | 0.353                          | Perbandingan $F_{hitung}$ dengan $F_{tabel}$ signifikan dan linieritas, ternyata $12.824 > 3.14$ signifikan<br>$1.935 < 2.020$ Pola Linier |             |
| Tuna cocok        | 7                      | 4.367               | 0.620                          |                                                                                                                                            |             |
| Kesalahan (Error) | 61                     | 19.67               | 0.380                          |                                                                                                                                            |             |

Berdasarkan Tabel 5 uji signifikan di atas diperoleh  $F_{hitung}$  adalah 12,824, jika dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan  $n = 70$  taraf signifikan 5% diperoleh sebesar 3,140. Ternyata  $F_{hitung} = 12,824$  lebih besar dari  $F_{tabel} = 3,140$ , sehingga model regresi dapat dipakai untuk memprediksikan prestasi belajar.

Melalui persamaan di atas *konstanta* sebesar 4,88 menyatakan jika tidak ada kenaikan skor dari variabel fasilitas belajar ( $X_1$ ), maka skor prestasi belajar ( $Y$ ) adalah 4,88. Koefisien regresi sebesar 0,11 menyatakan skor perhatian orang tua akan memberikan peningkatan skor sebesar 0,11.

Selanjutnya harga koefisien korelasi yang diperoleh dengan perhitungan adalah 0,398 atau ( $r_{x_1y} = 0,398$ ). Hal ini menunjukkan ada hubungan di antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar. Sedangkan tingkat signifikan koefisien korelasi diperoleh dari membandingkan harga  $r_{x_1y} = 0,398$  dengan harga  $r_{tabel}$  dengan  $n = 70$  pada taraf signifikan 5% adalah 0,235. Ternyata harga  $r_{x_1y} = 0,398$  lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,235$ , maka hubungan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar signifikan.

Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,158 atau 15,8%. Hal ini berarti kontribusi variabel fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 11 Semarang, Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah sebesar 15,8% melalui model persamaan regresi di atas.

Pengujian signifikan dari persamaan regresi dengan menggunakan uji t sebagai berikut : Harga  $t_{hitung}$  diperoleh sebesar 3,581, adapun harga  $t_{tabel}$  dengan  $dk = 70 - 2 = 68$  pada taraf signifikan 5% sebesar 1,658. Ternyata harga  $t_{hitung}$  3,581 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,658, sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti koefisien regresi signifikan atau terdapat hubungan antara perhatian orang tua dan prestasi belajar.

### 3) Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan fasilitas belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 11 Semarang, Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah. Hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif ( $H_1$ ), untuk keperluan uji hipotesis diubah menjadi hipotesis nihil ( $H_0$ ), sehingga berbunyi “tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan fasilitas belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 11 Semarang, Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah”.

Pengujian hipotesis dilakukan analisis regresi ganda dengan dua variabel, yaitu perhatian orang tua ( $X_1$ ) dan fasilitas belajar ( $X_2$ ), serta sebagai kriterium prestasi belajar ( $Y$ ). Pekerjaan regresi dilakukan dengan komputer. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6. Pengujian Hipotesis Ketiga.**

| Variabel  | Beta (b) | Beta Standar ( $\beta$ ) | Korelasi Ganda $R_{y(1,2)}$ | Koefisien Determinan $R^2_{y(1,2)}$ |
|-----------|----------|--------------------------|-----------------------------|-------------------------------------|
| $X_1$     | 0.010    | 0.075                    | 0.403                       | 0.163                               |
| $X_2$     | 0.100    | 0.357                    |                             |                                     |
| Konstanta | 4.698    | -                        |                             |                                     |

Dari Tabel 6 terlihat bahwa koefisien determinasi sebesar 0,163 atau 16,3%. Hal ini berarti kontribusi variabel perhatian orang tua dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 11 Semarang, Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah sebesar 16,3%, sedangkan sisanya 83,7% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kontribusinya sebesar 16,3%.

Persamaan regresi ganda:  $\hat{Y} = 4,698 + 0,01X_1 + 0,1X_2$  Selanjutnya dari analisis regresi diperoleh hasil sebagai berikut:  $F_{hitung} = 6,505$ . Ternyata di dapat harga  $F_{hitung}$  sebesar 6,505 lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dengan dk = (2 : 67) yang besarnya 3,14, maka model regresi ganda dapat dipakai untuk memprediksikan prestasi belajar. Selanjutnya untuk menguji signifikansi perhatian orang tua dan fasilitas belajar secara bersama-sama (*simultan*) terhadap prestasi belajar sebagai berikut: Kaidah pengujian signifikansi regresi berganda : Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak artinya signifikan. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak signifikan. Ternyata  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  atau 6,505 > 3,14 maka signifikan.

## **Pembahasan**

### ***Hubungan Variabel Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar***

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua ( $X_1$ ) dengan prestasi belajar ( $Y$ ) siswa SMA Negeri 11 Semarang, Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah. Semakin tinggi perhatian orang tua maka makin tinggi pula prestasi belajar, sebaliknya makin rendah perhatian orang tua maka makin rendah pula prestasi belajar.

### ***Hubungan Variabel Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar***

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dinyatakan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara fasilitas belajar ( $X_2$ ) dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 11 Semarang, Kota Semarang, Jawa Tengah. Semakin tinggi fasilitas belajar maka makin tinggi pula prestasi belajar, sebaliknya makin rendah fasilitas belajar maka makin rendah pula prestasi belajar.



---

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan fasilitas belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 11 Semarang, Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah sebesar 16,3%. Kenyataan ini menunjukkan bahwa 83,7% faktor lain memiliki hubungan dengan prestasi belajar siswa selain perhatian orang tua dan fasilitas belajar siswa. Dengan kata lain bahwa prestasi belajar siswa SMA Negeri 11 Semarang, Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah dapat dijelaskan melalui perhatian orang tua dan fasilitas belajar. Ketiga variabel tersebut memiliki hubungan erat dan tidak mungkin untuk dipisahkan. Hal ini disebabkan karena dalam proses belajar mengajar dalam segala bentuknya sangat membutuhkan dukungan dari perhatian orang tua dan fasilitas belajar yang pada akhirnya mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

## SARAN

Untuk mewujudkan prestasi belajar yang maksimal, maka peran orang tua, guru, maupun sekolah dalam menyiapkan fasilitas belajar sangat diperlukan, demi harapan dan cita-cita yang lebih baik di masa depan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada semua guru yang ada di SMA Negeri 11 Semarang, Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah, atas bantuan baik moril maupun materil yang telah diberikan selama proses penelitian berlangsung.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mulyasa. (2004). *Menjadi Guru Professional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2009). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Susilo. (2007). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Wiriaatmadja, R. (2009). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.